

Analisis Desain Formulir Laporan Operasi di Rumah Sakit Khusus Ginjal Rasyida Medan

Erlindai

Program Studi D-3 Perekam dan Informasi Kesehatan, Universitas Imelda Medan

Article Info

Article history:

Received Feb 24, 2020

Revised Feb 25, 2020

Accepted Feb 28, 2020

Keywords:

Form Design

Kidney

Report

Rasyida Hospital

ABSTRAK

Form design is the activity of designing a form based on the transaction needs of service activities and the preparation or preparation of organizational reports. The surgery report is a surgical procedure for patients. To find out the design of the operation report form at the Rasyida Kidney Special Hospital in 2018. This type of research is a qualitative descriptive study. This research was conducted at the Rasyida Kidney Hospital in Medan, the population and sample used in this study were 1 Operation Report form used at the Rasyida Kidney Hospital in Medan, using the observation method. Based on the results of research on the design of the operation report form in Medan Rasyida Kidney Hospital, the anatomic aspects have not included a complete form heading and there is no clear introduction. From the physical aspect it is not appropriate because it still uses Kuwarto paper with a weight of 70 grams. While the content aspect is appropriate because it has been adapted to the 2008 Minister of Health Regulation. Based on the results of the study it can be suggested that the paper material should be replaced with A4 paper of at least 80 grams to reduce the risk of tearing and the need to add an explanation about filling out the operating report.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Erlindai,

Program Studi D-3 Perekam dan Informasi Kesehatan,

Universitas Imelda Medan,

Jl. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayon Darat I Kecamatan Medan Timur, Medan - Sumatera Utara.

Email: erlindaipurba@mail.com

1. PENDAHULUAN

Menurut American Hospital Association 1974, rumah sakit menjadi salasatu tempat dimana profesionalis tenaga medis dan sarana kedokteran yang telah terstruktur menetap dalam menjalankan pelayanan kedokteran, asuhan keperawatan yang dilakukan secara terus menerus, diagnosis serta pengobatan penyakit, yang diderita oleh pasien. Wolper dkk 1987**, mendefenisikan rumah sakit merupakan tempat di mana tenaga kesehatan memberikan pelayanan berupa pelayanan medis dan non medis kepada orang sakit serta tempat dimana pendidikan klinik untuk berbagai tenaga profesi kesehatan yang diselenggarakan.

Pelayanan rekam medis adalah salah satu pelayanan non medis seperti pelayanan administrasi. Didalam pelayanan tersebut tersedia berbagai formulir-formulir yang berisi

informasi-informasi tentang pasien datang sampai keadaan pasien keluar yang berfungsi untuk menunjang pelayanan tersebut (Hanik 2011).

Formulir merupakan selembar kertas dimana diisi dengan data penting tertentu (Benny, 2012). Desain formulir merupakan kerangka suatu kegiatan perancangan formulir berdasarkan kebutuhan pelayanan kesehatan dan pembuatan laporan Operasi (Budi & Citra, 2013).

Ada beberapa pertimbangan dalam mendesain formulir. Salasatunya tentang bagaimana formulir tersebut digunakan dalam mengumpulkan data atau sebagai laporan informasi. Data merupakan berupa fakta dan bentuk dasar. Sedangkan proses pembuatan data memiliki kegunaan dan maksud disebut dengan informasi. Formulir berfungsi untuk menentukan siapa yang bertanggung jawab serta sebagai referensi untuk mengenali riwayat kesehatan pasien dimasa yang akan datang. Standarisasi formulir memastikan konsistensi dalam pengumpulan dan interpretasi data. Yang terpenting adalah formulir dapat menjadi sebuah informasi. Sebagai contoh dari informasi tersebut yang merupakan hasil dari diagnosa yang didapatkan pada hasil laboratorium, informasi keuangan diberikan kepada kepala eksekutif dari petugas keuangan, hasil diagnosa di sampaikan untuk mendapatkan tindakan operasi, dan nilai sebagainya. Karena formulir melayani banyak kebutuhan, maka setiap formulir harus di desain untuk memenuhi kebutuhannya. Dimana berkas rekam medis merupakan salah satu bagian dari formulir.

Menurut Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008. Rekam Medis salasatu rekam jejak untuk melengkapi berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, baik pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Defenisi Rekam medis sebagai catatan riwayat pasien selama mendapatkan pelayanan medis dirumah sakit dengan syarat harus lengkap yang berguna untuk menghasilkan suatu diagnosis, jaminan, pengobatan dan hasil akhir. Salah satu isi rekam medis yaitu formulir laporan operasi. Formulir laporan operasi berfungsi sebagai sumber informasi terhadap tindakan medis yang dilakukan dokter terhadap pasien. Laporan operasi merupakan suatu dokumen yang telah didokumentasikan, sehingga data dari formulir tersebut harus lengkap. Laporan operasi merupakan prosedur pembedahan terhadap pasien, yang berisi tentang pra diagnosa dan pasca operasi, prosedur pembedahan, yang harus dicatat sebelum dilakukan pembedahan. (Kadek, Sri 2016).

Dari penelitian yang sebelumnya Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karangarya masih ditemukan formulir laporan operasi (RM 16) masih kurang baik, ditemukan dalam laporan tersebut masih belum ada kepala formulir dan logo rumah sakit. Bahan dari formulir tersebut masih menggunakan kertas buram yang apabila ketika menulis prosedur laporan operasi, tintanya masih dapat menembus kertas, serta masih kurang adanya item nomor rekam medis pasien yang apabila formulir tersebut terpisah dari foldernya akan sulit untuk diidentifikasi, dan masih kurangnya item jenis kelamin pasien yang dapat mempengaruhi jumlah pasien berdasarkan jenis kelamin (Hanik 2011).

Berdasarkan survei awal di Rumah Sakit Khusus Ginjal Rasida Medan ditemukan bahwa pada jenis kertas formulir laporan operasi bahan yang digunakan kurang tebal, waktu pelaksanaan operasi sering tidak terisi secara lengkap dan pada butir jaringan eksisi atau insisi serta nama atau macam operasi areal kerjanya berdasarkan karena berada pada satu kolom sehingga terkesan berantakan, pada catatan formulir operasi yang pengisiannya melebihi entry serta belum ada intruksi untuk mengisi.

Formulir laporan operasi yang digunakan di Rumah Sakit Khusus Ginjal Rasyi Medan masih menggunakan kertas tipis, jarak item yang terlalu berdekatan sehingga penulisan isi item tersebut tidak jelas, dan item-item yang terdapat pada formulir masih kurang lengkap, misalnya item untuk jenis kelamin tidak ada. Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan

analisis desain formulir ringkasan masuk dan keluar menyatakan sangat membantu pihak manajemen rumah sakit dalam pembuatan laporan (Wiguna & Matondang, 2018)

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk menganalisis Desain Laporan Operasi di Rumah Sakit Khusus Ginjal Rasyida Medan, pada penelitian ini penulis memilih judul “Analisis Desain Formulir Laporan Operasi di Rumah Sakit Khusus Ginjal Rasyida Medan Tahun 2018”.

2. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan mengikuti penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2012).

B. Sampel

Menurut Notoadmodjo, sampel adalah bagian dari objek yang diteliti yang dapat mewakili seluruh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini berkas rekam medis yaitu formulir laporan operasi sebagai objek penelitiannya (Arikunto, 2006). Sampel dalam penelitian ini adalah lembar formulir laporan operasi yang terdapat pada berkas rekam medis pasien yang mendapat tindakan operasi di Rumah Sakit Khusus Ginjal Rasida Medan.

C. Teknik Sampeling

Metode sampling yang digunakan untuk objek penelitian adalah 1 formulir laporan operasi yang terdapat dalam kumpulan berkas rekam medis adalah purposive sampling, teknik purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang telah diketahui sebelumnya. Pada teknik ini penulis akan mengidentifikasi semua karakteristik populasi, misalnya dengan mengadakan studi pendahuluan atau dengan mempelajari berbagai hal yang berhubungan dengan populasi. Kemudian penulis menetapkan berdasarkan pertimbangannya, sebagian dari populasi menjadi sampel penelitian sehingga teknik pengambilan sampel secara purposive ini didasarkan pada pertimbangan pribadi penulis sendiri (Notoadmodjo, 2012).

D. Teknik Pengolahan Data

Editing Meneliti kembali data yang sudah diperoleh agar mendapatkan data yang valid.

Tabulating Mengelompokkan data yang sudah diperoleh dengan memasukan ke dalam tabel data.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapat oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu. Adapun penelitian yang diteliti adalah lembar formulir laporan operasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai “ Analisis Desain Formulir Laporan Operasi di Rumah Sakit Khusus Ginjal Rasyida Medan “. Maka hasil yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 1. Desain Formulir Ditinjau dari Aspek Fisik

No	Jenis	Keadaan Formulir
1	Bahan	Bahan yang digunakan adalah kertas Kuarto 70 gram.
2	Bentuk	Bentuk kertas yang digunakan sudah sesuai yaitu, persegi panjang

3	Ukuran	Ukuran kertas yang digunakan adalah : Kuwarto : Panjang : 28 cm, Lebar : 21,5 cm
4	Warna	Warna kertas yang digunakan adalah warna dasar kertas putih dengan tulisan tinta hitam.

Tabel 2. Desain Formulir Ditinjau dari Aspek Anatomi

No	Jenis	Keadaan Formulir
1	<i>Heading</i>	1. Penerbitan formulir sudah dicantumkan. 2. Identitas pasien pada formulir sudah dicantumkan. 3. Pemberian judul sudah jelas.
2	<i>Introduction</i>	Bagian pendahuluan sudah sesuai.
3	<i>Instruction</i>	Sudah ada instruksi yang terletak di sudut kiri bawah
4	<i>Body</i>	<i>Margin</i> yang digunakan yaitu pada bagian kiri: 1 cm, margin bagian atas: 1,25 cm, margin bagian kanan: 1,25 cm, margin bagian bawah: 1 cm.
	a. <i>Margin</i>	
	b. <i>Spacing</i>	<i>Spacing</i> yang digunakan yaitu 1 spasi
	c. <i>Rules</i>	Penggunaan garis pada <i>body</i> formulir yaitu <i>dotted</i> (terputus-putus).
	d. <i>Type Style</i>	<i>Type Style</i> yang digunakan yaitu <i>Calibri</i> .
5	<i>Close</i>	Didalam penutup sudah sesuai dengan ketentuan yang diminta, yaitu sudah tersedianya ruangan untuk tanda tangan dokter yang melakukan operasi.

Tabel 3. Desain Formulir Ditinjau dari Aspek Isi

No	Jenis	Keadaan Formulir
1	Item	Item atau isi data di formulir lembar operasi sudah sesuai.
2	Istilah	Tidak terdapat istilah di formulir lembar operasi.
3	Singkatan	Tidak ada singkatan di dalam formulir lembar operasi
4	Simbol	Tidak ada simbol di dalam laporan operasi

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Analisis Desain Formulir Laporan Operasi

Aspek	Kesesuaian	
	Sesuai	Tidak Sesuai
Fisik	3	1
Anatomik	8	2
Isi	3	1
Total	14	4

3.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisa formulir laporan operasi yang dipakai di Rumah Sakit Khusus Ginjal Rasyida Medan maka pembahasannya sebagai berikut :

A. Aspek Fisik

1. Bahan

Bahan yang digunakan pada formulir lembar Operasi di Rumah Sakit Khusus Ginjal Rasyida Medan adalah kertas Kuwarto 70 gram sehingga formulir mudah robek. Bahan yang digunakan untuk formulir yang disimpan/ diabadikan minimal memakai kertas A4 80 gram (Atma Deharja Dan Swati, 2017).

2. Bentuk

Bentuk formulir lembar Operasi yaitu persegi panjang. Bentuk formulir disesuaikan dengan teori dan disesuaikan dengan formulir lain agar mudah dalam penyimpanannya. Biasanya bentuk formulir adalah persegi panjang.

3. Ukuran

Ukuran yang digunakan pada formulir lembar Operasi adalah kertas Kuarto dengan panjang 28 cm dan lebar 21,5 cm. Menurut AHIMA semua formulir seharusnya dibuat dengan ukuran yang sama menggunakan kertas ukuran A4.

4. Warna

Warna yang digunakan pada formulir lembar Operasi adalah warna dasar putih dengan tinta warna hitam. Penggunaan warna harus kontras antara warna formulir dengan tinta pengisian agar tidak menyulitkan pengguna pada saat pengisian.

B. Aspek Anatomi

1. *Heading* (Kepala)

Pada teori Huffman *Heading* pada Formulir Lembar Operasi harus mencakup judul, informasi mengenai formulir dan identitas pasien, agar suatu saat nanti formulir dikirim keluar instansi, maka informasinya akan lebih jelas. Formulir Lembar Operasi terdapat *heading* yang terdiri atas judul sudah dicantumkan, sudah terdapat tanggal penerbitan. Identitas pasien sudah dicantumkan. Menurut hasil penelitian *heading* sudah sesuai memberikan penjelasan tentang isi Formulir Lembar Operasi. (Atma Deharja Dan Swati, 2017).

2. *Introduction* (Pendahuluan)

Introduction adalah bagian pendahuluan yang menggambarkan tujuan atau bentuk penjelasan. Pada Formulir Lembar Operasi di Rumah Sakit Khusus Ginjal Rasyida medan sudah terdapat *introduction*, dan judul sudah jelas.

3. *Instruction* (Perintah)

Instruction Pada Formulir Lembar Operasi di Rumah Sakit Khusus Ginjal Rasyida medan sudah terdapat *instruction* atau petunjuk pengisian terletak di sudut kiri bawah, hanya saja belum ada check (✓) untuk cara pengisiannya agar lebih mudah.

4. *Body* (Badan)

Body merupakan bagian yang disediakan untuk kerja yang sesungguhnya yaitu mengenai susunan data yang mencakup *margin*, *spacing*, *rule*, *type style*. Margin yang digunakan pada Formulir Lembar Operasi yaitu kiri 1 cm, atas 1,25 cm, kanan 1,25 cm, bawah 1 cm. Ukuran margin pada Formulir Lembar Operasi belum sesuai dengan standar. Spasi pada Formulir Lembar Operasi yaitu 1 spasi dan jenis penulisan menggunakan *calibri*. Hal ini sudah sesuai karena tulisan dapat dibaca dengan jelas. Penggunaan garis pada *body* sudah sesuai yaitu *dotted* (terputus-putus).

5. *Close* (Penutup)

Close dibuat untuk pertanggungjawaban dokter terhadap pelayanan yang diberikan kepada pasien. Bagian autentikasi yang terdapat di formulir Formulir Lembar Operasi sudah sesuai, karena tercantum nama dan tanda tangan dokter serta terdapat tanggal.

C. Aspek Isi

1. Item

Item atau isi data pada formulir Laporan Operasi di Rumah Sakit Khusus Ginjal Rasyida medan sudah sesuai.

2. Istilah
Tidak terdapat istilah pada formulir Laporan Operasi.
3. Singkatan
Tidak terdapat singkatan dalam Formulir Laporan Operasi
4. Simbol
Tidak terdapat singkatan dalam Formulir Laporan Operasi.

Distribusi Frekuensi Analisis Desain Formulir Laporan Operasi

1. Aspek Fisik

Aspek fisik yang sesuai di formulir laporan Operasi di Rumah Sakit Khusus Ginjal Rasyida Medan terdapat 3 yaitu:

- a. Bentuk : Persegi panjang.
- b. Ukuran : Panjang 30 cm dan lebar 21 cm.
- c. Warna : Warna dasar kertas putih dengan tinta hitam.

Aspek fisik yang tidak sesuai di laporan operasi adalah bahan : Kuwerto 70 gram.

2. Aspek Anatomi

Aspek Anatomi yang sesuai di formulir laporan Operasi di Rumah Sakit Khusus Ginjal Rasyida Medan terdapat 4 yaitu :

- a. *Heading* :
- b. Terdapat penerbit formulir.
- c. Terdapat identitas pasien menggunakan bar coding.
- d. Judul yang menggambarkan formulir yang akan di isi.
- e. *Introduction* : *Introduction* menjelaskan tujuan dari formulir yang akan di isi.
- f. *Instruction* : Petunjuk berupa *coret yang tidak perlu.
- g. *Body* : *Spacing* : Menggunakan 1 spasi.
Rule : Menggunakan garis *solid* (langsung) atau *dotted* (terputus-putus).
Close : Terdapat nama dokter, tanda tangan dokter dan tanggal.

Aspek Anatomi yang tidak sesuai di laporan operasi terdapat 2 yaitu:

Body :

- a. *Margin* : Tidak ada bagian kiri 25 cm, bagian atas 2,5 cm, bagian kanan 2 cm, bagian bawah 1 cm.
- b. *Type Style* : Tidak menggunakan jenis huruf *Times New Roman*.

3. Aspek Isi

Aspek Isi yang sesuai di formulir laporan Operasi di Rumah Sakit Khusus Ginjal Rasyida Medan terdapat 3 yaitu:

- a. Item : Standar isi formulir persetujuan tindakan medis menurut Peraturan Menteri Kesehatan 2008 yaitu :
 1. Diagnosis dan tata cara tindakan kedokteran.
 2. Tujuan dan tindakan kedokteran yang dilakukan.
 3. Alternatif tindakan lain dan resikonya.
 4. Resiko dan komplikasi yang mungkin terjadi.
 5. Prognosis terdapat tindakan yang dilakukan.
 - b. Istilah : Dapat menggunakan istilah ataupun tidak menggunakan istilah.
 - c. Simbol : Menggunakan simbol yang mudah dimengerti oleh semua orang.
- Aspek Isi yang tidak sesuai di laporan operasi terdapat Singkatan : Tidak menggunakan singkatan yang mudah dimengerti oleh semua orang.

4. KESIMPULAN

1. Item untuk laporan operasi pada formulir tersebut belum lengkap, seperti nomor dan tanggal revisi formulir belum tercantumkan.

2. Bahan yang digunakan masih belum sesuai. Bahan yang digunakan adalah kertas kuarto 70 gram dimana kertas tersebut mudah robek.
3. Penerbitan formulir sudah dicantumkan, Identitas pasien pada formulir sudah dicantumkan, Pemberian judul sudah jelas.
4. Isi sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 290 Tahun 2008.
5. *Instruction* Pada Formulir Lembar Operasi di Rumah Sakit Khusus Ginjal Rasyida medan sudah terdapat *instruction* atau petunjuk pengisian terletak di sudut kiri bawah, hanya saja belum ada check (✓) untuk cara pengisiannya agar lebih mudah.

REFERENCES

- Wiguna, A. S., & Matondang, S. S. (2018). Analisis Desain Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Madani Medan Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Pererekam Dan Informasi Kesehatan Imelda*, 3(1), 409–416.
- Arikunto.2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis Revisi VI*, Jakarta :RinekaCipta.
- Atma dan Swati. 2017. Desain Formulir Assesment Awal Medis Gawat Darurat Berdasarkan Standar Akreditasi Rumah Sakit Versi 2012 di Rumah Sakit Daerah BalungJember.
- Benny. 2012. Pembuatan Formulir Diakses : 22 Juni 2018.
- Direktorat Bina Pelayanan Medik. 2006. *Pedoman Penyelenggaraan Dan Prosedur Rekam Medis RumahSakit Di Indonesia, Revisi II*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2008. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 585/MENKES/IX/2008 *tentang Persetujuan Tindakan Kedokteran*, Jakarta. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Firdaus, 2008.Rekam Medik Dalam Sorotan Hukum Dan Etika Surakarta LPP UNS dan UNS Press.
- Hatta, Gemala. 2008. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta : UI-Press.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Ni Kedek, Sri. 2016. Analisis Kelengkapan Pengisian Data Laporan Operasi di Rumah Sakit Kota Mengelang Jawa Tengah. Diakses 27 Juli 2018 pukul 08.31 wib.Tatayulita58@yahoo.com.
- Putri, Rani. 2013. *Defenisi Formulir*. Diakses : 28 juni 2018. Raniputri20.blogspot.com.
- Rusyanto, Ery. 2009. *Etika Pererekam Medis dan Informasi Kesehatan*.Yogyakarta :Graha ilmu.
- SoniHidayat. 2012. *Defenisi dan Jeni Operasi*. Diakses : 08 Juli 2018 pukul 20.00 wib. Digilib.esaunggul.ac.id.

Sofiana Kurniya Hanik. 2011. Analisis Desain Formulir Laporan Operasi (RM 16) di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karang anyar. Diakses: 10 juli 2018.

Yuniathik. 2014. Desain *Formulir dan perinsip pembuatan Formulir*. Diakses : 10 juli 2018 pukul 10.00 wib . [https:// yuniathik.wordpress.com](https://yuniathik.wordpress.com).

BIOGRAPHIES OF AUTHORS



Erlindai, Gelar Sarjana diperoleh dari STIKes Deli Husada Deli Tua, Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat pada Tahun 2013. Magister Kesehatan Masyarakat diperoleh dari STIKes Deli Husada Deli Tua pada Tahun 2015. Saat ini aktif sebagai pengajar di Program Studi D-3 Perkam Medis dan Infokes Universitas Imelda Medan.